

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan penelitian ini mengarah pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke lokasi dalam mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data dari masyarakat Kelurahan Kandangan Barat Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kelurahan Kandangan Barat Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *islamic branding* dan *religiusitas* terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam adalah dari beberapa masyarakat kelurahan Kandangan barat

kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sedangkan objek penelitian adalah pengaruh *islamic branding* dan *religiusitas* terhadap keputusan masyarakat kelurahan Kandangan barat kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat kelurahan Kandangan Barat, kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang belum atau sudah menjadi nasabah di Bank Syariah yang berjumlah 5516 jiwa dilihat dari BIP (Buku Induk Penduduk) 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010, Hlm. 117).

Teknik *probability sampling* yang akan digunakan yaitu *stratified random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang

digunakan apabila dalam suatu populasi memiliki berapa kelompok yang karakteristiknya berbeda, umumnya suatu kelompok memiliki jenjang atau tingkat yang lebih tinggi dibanding kelompok lainnya (Juliandi, 2015, Hlm. 55). Untuk menentukan ukuran sampel, slovin memberikan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*error level*)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{5516}{1+5516(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5516}{5517(0,1)}$$

$$n = \frac{5516}{55,17}$$

$$n = 99,98 \text{ dibulatkan mejadi } 100$$

Sehingga dari 5516 masyarakat, peneliti akan mengambil 100 orang sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada sejumlah responden (Muhammad, 2008, Hlm. 103). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu setelah data primer. Data sekunder biasa diperoleh dari buku, jurnal, brosur, internet dan referensi lainnya yang berkenaan dengan judul penelitian (Bungin, 2005, Hlm. 132).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2014, Hlm. 73). Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu responden. Yang mana responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Arikunto, 2013, Hlm. 172). Yang dimaksud responden dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan, yang sumbernya dari hasil pengisian kuesioner dengan pihak yang bersangkutan yaitu Masyarakat kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang belum atau sudah menjadi nasabah

di Bank Syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan studi dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014, Hlm. 142). Jenis kuesioner atau angket yang digunakan peneliti disini adalah jenis kuesioner tertutup yang mana peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan peneliti disini adalah kuesioner berbentuk check list atau sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2013, Hlm. 192). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam melakukan data tentang pengaruh Islamic Branding dan Religiusitas terhadap keputusan Masyarakat kecamatan Telaga Langsat kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meninjau, membaca, dan mempelajari berbagai macam buku, jurnal, majalah, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

G. Desain Pengukuran

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Yang mana fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014, Hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket)

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2014, Hlm. 93).

Tabel 3. 1 Skala Likert

| No | Alternatif Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | SS (Sangat Setuju) | 5 |
| 2 | S (Setuju) | 4 |
| 3 | N (Netral) | 3 |
| 4 | TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 5 | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

H. Instrument Penelitian

Instrument kuesioner adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyonno, 201, Hlm. 46). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu *islamic branding* dan *religiusitas*. Variabel dependen penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|-------------------------------|---|--------------|
| <i>Islamic Branding</i> (X1) | 1. Pentingnya Merek 2. Keakraban Merek 3. Kepercayaan Konsumen 4. Label Halal | Skala Likert |
| Religiusitas (X2) | 1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengetahuan Agama 4. Pengalaman | Skala Likert |
| Keputusan Menjadi Nasabah (Y) | 1. kemantapan membeli setelah mengetahui produk 2. memutuskan membeli karena merek yang disukai 3. membeli karena sesuai dengan | Skala Likert |

| | | |
|--|---|--|
| | kebutuhan 4. membeli karena rekomendasi dari orang lain. | |
|--|---|--|

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah Memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
2. *Coding* adalah memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesinor, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
3. Klasifikasi data adalah mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.

Tabulating adalah termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

J. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data yang merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan

sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

a) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Data yang diolah menggunakan software SPSS 25 for windows.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam kendalanya mengukur suatu variabel. Uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik cronbach's alpha dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

| | |
|--------|--|
| | = Reliabilitas instrument/koefisien alfa |
| k | = Banyaknya butir soal |
| \sum | = Jumlah Varians butir |
| | = Varians total |

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha > 0,60 maka reliabel. (Sujarweni, 2014:192).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wiyaja proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dngan uji regresi. Uji asumsi klasik antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai

distribusi normal atukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tidak melenceng ke kiri atau kekanan.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih dari 5.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya homoskedastisitas, salah satunya adalah dengan cara uji glejser. Uji

ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan Masyarakat

α = Nilai konstanta

X₁ = *Islamic Branding*

X₂ = *Religiusitas*

Menurut Duwi Priyatno analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R² sama

dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji Koefisien regresi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.

b) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil Uji t dapat di lihat pada output coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau di tolak adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.